

MAKALAH WEB PROGRAMMING II
TOKO ONLINE KIVA FURNITURE BERBASIS LARAVEL

untuk memenuhi persyaratan
mata kuliah arsitektur enterprise
program studi teknologi informasi



Disusun Oleh:

DAFFA LUQYANA RYANAF	17220349
RIYAN NUGRAHA PUTRA	17220974
MOCH RIFALDI VIRGIAWAN	17220391
ABDILLAH	17220967
AHMAD SAMI (KETUA)	17220966

Fakultas Teknik dan Informatika
Universitas Bina Sarana Informatika
Jakarta 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telat memberikan rahmat beserta hidayah-Nya sehingga kami tim penyusun dapat menyelesaikan laporan yang berjudul “Makalah Web Programming II Toko Online Kiva Furniture Berbasis Laravel” ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi tugas mata kuliah Kriptografi pada tahun ajaran 2025/2026 Program Strata 1 Prodi Teknologi Informasi Universitas Bina Sarana Informatika.

Penyusun sudah menyusun laporan ini dengan maksimal dan mendapat bantuan dari berbagai pihak sehingga penyusun dapat memperlancar penyusunan laporan ini. Untuk itu penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Riska Aryanti, M.Kom selaku dosen pengampu mata kuliah *web programming II*
2. Anggota kelompok yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini
3. Serta seluruh Angkatan 2022, terutama kelas 17.6A.37 yang memberikan dukungan serta semangatnya

Penyusun berharap semoga penyusunan laporan ini bisa bermanfaat bagi penyusun maupun bagi Masyarakat luas. Terlepas dari segala hal tersebut, penyusun sadar sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karenanya, penyusun dengan lapang dada menerima segala saran dan kritik dari pembaca agar penyusun dapat memperbaiki laporan ini.

Jakarta, 15 Juni 2025

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Bekalang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan Penelitian	2
 BAB II LANDASAN TEORI	 3
2.1 Konsep Dasar Toko Online	3
2.1.1 Pengertian Toko Online.....	3
2.1.2 Manfaat Toko Online	3
2.1.3 Perbandingan Penjualan <i>Online</i> dan <i>Offline</i>	4
2.2 Toko Online “KIVA FURNITURE”	5
2.2.1 Pengertian Furniture.....	5
2.2.2 Pengertian Toko Online Furniture.....	5
2.2.3 Asal Usul Toko Online “KIVA FURNITURE”.....	6
2.3 Web Programming II.....	7
2.4 Laravel	8
2.5 Laragon	8
2.6 PHP	9
2.7 Blade (template engine Laravel)	9
2.8 Visual Studio Code.....	10
2.9 Integrated Terminal	10
2.10 MySQL.....	11
2.11 Back End	12
2.12 Data Base	12
 BAB III PEMBAHASAN	 14
3.1 Gambaran Umum Rancangan	14
3.1.1 Penjelasan tentang system.....	14
3.1.2 Tujuan Utama dari system	14

3.2 Perancangan Antarmuka/Interface	15
3.2.1 Interface Login.....	15
3.2.2 Dashboard	15
3.2.3 Categories	15
3.2.4 Products.....	16
3.2.5 Transaction.....	16
3.2.6 User.....	16
3.2.7 Laporan	17
BAB IV PENUTUP	19
4.1 Simpulan	19
4.2 Saran.....	19
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN.....	23

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Bekalang Masalah

Perkembangan teknologi informasi yang pesat membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang perdagangan. Salah satu perubahan yang paling terlihat adalah pergeseran pola jual beli dari konvensional ke sistem daring (online). Hal ini disebabkan oleh kemudahan dan efisiensi yang ditawarkan oleh sistem toko online, di mana konsumen dapat melakukan transaksi pembelian kapan saja dan di mana saja tanpa harus datang langsung ke lokasi penjual. Dengan adanya toko online, pelaku usaha dapat menjangkau pasar yang lebih luas, sementara konsumen dapat dengan mudah membandingkan produk yang dibutuhkan.

Kiva Furniture sebagai salah satu penyedia produk perabotan rumah tangga memanfaatkan peluang ini dengan mengembangkan toko online berbasis website. Dengan adanya website ini, pelanggan dapat melihat katalog produk, mengetahui detail barang, harga, serta melakukan proses pemesanan secara langsung. Selain memudahkan pelanggan, website ini juga membantu pemilik usaha dalam mengelola stok barang, transaksi, serta data pelanggan secara terstruktur. Oleh karena itu, pengembangan toko online ini sangat penting untuk meningkatkan daya saing usaha di era digital.

Dalam proses pengembangan website ini digunakan framework Laravel, yang dikenal sebagai salah satu framework PHP terbaik saat ini. Laravel menawarkan berbagai keunggulan seperti keamanan yang baik, kemudahan dalam pengelolaan database, serta arsitektur MVC (Model-View-Controller) yang memudahkan proses pengembangan aplikasi web yang terstruktur dan terorganisir. Dengan penerapan Laravel pada toko online Kiva Furniture ini, diharapkan website yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan fungsional baik dari sisi pelanggan maupun pemilik usaha.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana merancang dan mengembangkan website toko online Kiva Furniture yang dapat menampilkan katalog produk, informasi detail barang, dan memudahkan proses pemesanan bagi pelanggan?

- Bagaimana penerapan framework Laravel dapat membantu dalam membangun sistem toko online yang terstruktur, aman, dan mudah dikelola oleh pemilik usaha?
- Bagaimana toko online Kiva Furniture dapat meningkatkan kemudahan akses bagi konsumen serta memperluas jangkauan pasar melalui platform berbasis web?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- Website toko online hanya dibangun untuk kebutuhan pemesanan dan penayangan katalog produk perabotan rumah tangga dari Kiva Furniture dan hanya menampilkan fitur cetak, tanpa mencakup proses pembayaran online secara langsung (payment gateway).
- Fitur yang dikembangkan meliputi manajemen data produk, manajemen data pelanggan, dan pencatatan transaksi pesanan. Tidak mencakup fitur layanan pelanggan seperti live chat, ulasan produk, atau integrasi dengan marketplace eksternal.
- Pengembangan website ini menggunakan framework Laravel versi terbaru, dengan backend berbasis PHP dan database MySQL. Perancangan antarmuka pengguna (user interface) hanya ditujukan untuk versi web (desktop dan mobile-friendly), tanpa pengembangan aplikasi mobile (Android/iOS).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian dan penyusunan laporan ini adalah:

- Merancang dan membangun website toko online yang mampu menampilkan katalog produk perabotan rumah tangga secara informatif dan menarik, sehingga memudahkan pelanggan dalam melakukan pemilihan barang.
- Mengimplementasikan framework Laravel dalam proses pengembangan website untuk menghasilkan sistem yang terstruktur, aman, dan mudah dalam pengelolaan data produk, pelanggan, serta transaksi pesanan.
- Memberikan solusi digital berbasis web yang dapat memperluas jangkauan pasar Kiva Furniture serta meningkatkan kemudahan akses informasi produk bagi konsumen tanpa harus datang langsung ke toko fisik.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Dasar Toko Online

2.1.1 Pengertian Toko Online

Toko online merupakan bentuk perkembangan dari kegiatan jual beli konvensional ke dalam platform digital berbasis internet, di mana penjual dan pembeli melakukan transaksi tanpa harus bertatap muka secara langsung. Menurut Sugiyono (2019: 12), toko online adalah sebuah media elektronik yang digunakan oleh perusahaan atau individu untuk memasarkan dan menjual produk maupun jasa secara daring melalui jaringan internet. Dengan toko online, pelaku usaha dapat memperluas jangkauan pemasaran produknya kepada konsumen di berbagai daerah tanpa batasan geografis.

Selain itu, menurut Laudon dan Traver (2020: 89), toko online merupakan bagian dari e-commerce yang menyediakan berbagai layanan seperti pencarian produk, pemesanan barang, pembayaran, hingga pengiriman produk kepada pelanggan. Toko online memungkinkan konsumen untuk mendapatkan informasi lengkap terkait produk, membandingkan harga, dan melakukan transaksi dengan lebih praktis dibandingkan dengan cara tradisional.

Sedangkan menurut Kotler dan Keller (2021: 178), toko online tidak hanya berperan sebagai sarana penjualan, tetapi juga sebagai media komunikasi dua arah antara penjual dan pembeli, di mana konsumen dapat memberikan feedback secara langsung terkait produk atau layanan yang mereka terima. Hal ini menjadikan toko online sebagai alat pemasaran yang efektif dalam membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan.

2.1.2 Manfaat Toko Online

1) Menjangkau Pasar Lebih Luas

Toko online memungkinkan penjual untuk menjangkau konsumen dari berbagai daerah bahkan lintas negara tanpa batasan geografis, sehingga peluang penjualan lebih besar dibandingkan dengan toko fisik (Laudon & Traver, 2020: 92).

2) Efisiensi Biaya Operasional

Dengan adanya toko online, biaya operasional seperti sewa tempat, listrik, dan tenaga kerja dapat ditekan karena sebagian besar proses dilakukan secara otomatis melalui sistem digital (O'Brien & Marakas, 2018: 144).

3) Kemudahan Akses Bagi Konsumen

Konsumen dapat dengan mudah mengakses informasi produk kapan saja dan di mana saja, tanpa perlu datang langsung ke toko. Hal ini meningkatkan kenyamanan dalam proses pencarian dan pembelian barang (Kotler & Keller, 2016: 137).

4) Mempermudah Proses Promosi dan Pemasaran

Melalui toko online, pemilik usaha dapat melakukan promosi secara lebih efektif melalui media sosial, email marketing, dan search engine optimization (SEO) tanpa harus mengeluarkan biaya besar seperti promosi konvensional (Sugiyono, 2019: 178).

5) Memudahkan Manajemen Data

Seluruh data transaksi, pelanggan, dan stok barang dapat diolah dan dianalisis secara otomatis sehingga membantu pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik (Laudon & Traver, 2020: 90).

2.1.3 Perbandingan Penjualan *Online* dan *Offline*

1) Jangkauan Pasar

a) Online

Dapat menjangkau konsumen secara global tanpa batasan geografis. Pembeli dari luar kota, bahkan luar negeri, bisa mengakses produk kapan saja (*Laudon & Traver, 2020: 92*).

b) Offline

Terbatas pada lokasi fisik toko. Hanya konsumen di area tertentu yang bisa datang langsung ke toko.

2) Biaya Operasional

a) Online

Lebih hemat karena tidak memerlukan biaya sewa tempat, listrik toko, atau staf dalam jumlah besar. Modal utama adalah website, hosting, dan promosi digital (*Kotler & Keller, 2016: 137*).

b) Offline

Memerlukan biaya tinggi untuk sewa toko, perlengkapan fisik, listrik, air, gaji karyawan toko, dan lain-lain.

3) Pengalaman Belanja Konsumen

a) Online

Konsumen tidak bisa melihat atau mencoba barang secara langsung. Kepercayaan dibangun melalui foto, deskripsi, dan review pelanggan. (*O'Brien & Marakas, 2018: 144*).

b) Offline

Konsumen dapat melihat, menyentuh, atau mencoba produk secara langsung, sehingga lebih yakin dengan kualitas barang.

2.2 Toko Online “KIVA FURNITURE”

2.2.1 Pengertian Furniture

1) Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

Furniture adalah perlengkapan rumah seperti kursi, meja, lemari, tempat tidur, dan sebagainya yang biasanya terbuat dari kayu, logam, atau bahan lainnya yang digunakan untuk melengkapi ruangan (*KBBI, 2021*).

2) Menurut Suprianto (2021: 45)

Furniture adalah barang-barang atau perabotan yang berfungsi untuk melengkapi kebutuhan interior rumah, kantor, ataupun bangunan lainnya, yang dapat memberikan kenyamanan, fungsi, serta nilai estetika bagi penggunanya.

3) Menurut Rahmawati (2020: 32)

Furniture merupakan elemen penting dalam ruangan yang berfungsi tidak hanya sebagai alat bantu aktivitas manusia, tetapi juga sebagai elemen dekoratif yang mempengaruhi tampilan serta suasana ruang.

2.2.2 Pengertian Toko Online Furniture

1) Menurut Laudon dan Traver (2020: 89)

Toko online adalah platform berbasis internet yang digunakan untuk melakukan aktivitas jual beli barang atau jasa secara elektronik melalui jaringan komputer. Dalam konteks ini, toko online furniture merupakan

media digital yang digunakan untuk memasarkan dan menjual berbagai jenis perabotan rumah tangga secara daring.

2) Menurut Kotler dan Keller (2020: 137)

Toko online adalah bagian dari e-commerce yang memungkinkan penjual menawarkan produk melalui website, di mana konsumen dapat melihat, memilih, dan memesan produk kapan saja. Toko online furniture berarti situs web yang menyediakan berbagai macam produk perabotan seperti meja, kursi, lemari, dan perlengkapan rumah lainnya secara online.

3) Menurut Sugiyono (2023: 178)

Toko online dapat diartikan sebagai sarana pemasaran yang memanfaatkan internet untuk menjangkau konsumen secara luas tanpa batasan waktu dan tempat. Toko online furniture berarti media penjualan yang menawarkan berbagai jenis furniture dengan keunggulan akses yang mudah bagi konsumen di berbagai wilayah.

2.2.3 Asal Usul Toko Online “KIVA FURNITURE”

Pemilihan judul proyek “Toko Online Kiva Furniture Berbasis Laravel” dilatarbelakangi oleh pesatnya perkembangan teknologi informasi, khususnya dalam bidang perdagangan digital (e-commerce). Kiva Furniture diangkat sebagai studi kasus untuk menggambarkan sebuah bisnis penjualan produk furniture secara online, mengingat kebutuhan masyarakat akan perabot rumah tangga seperti meja, kursi, lemari, dan rak yang terus meningkat seiring pertumbuhan hunian dan perkantoran. Melalui pengembangan toko online ini, diharapkan bisnis furniture dapat lebih mudah dikenal oleh masyarakat luas tanpa terbatas oleh lokasi fisik toko.

Framework Laravel dipilih dalam pengembangan proyek ini karena memiliki keunggulan dalam membangun aplikasi web yang modern, aman, dan terstruktur. Laravel menyediakan berbagai fitur seperti routing, database migration, ORM (Eloquent), serta blade templating engine yang memudahkan proses pembuatan website toko online secara efisien. Dalam konteks bisnis, penggunaan Laravel memungkinkan pemilik usaha furniture seperti Kiva Furniture untuk mengelola data produk, transaksi pemesanan, serta informasi

pelanggan secara terintegrasi melalui dashboard admin, sehingga operasional bisnis menjadi lebih efektif dan profesional.

Selain alasan teknologi, pemilihan judul ini juga mempertimbangkan potensi pasar dari toko online furniture itu sendiri. Bisnis furniture memiliki peluang besar karena produk-produk yang dijual bersifat tahan lama dan dibutuhkan oleh berbagai segmen masyarakat. Dengan kehadiran toko online berbasis Laravel, Kiva Furniture dapat memperluas target pasar, menjangkau konsumen dari berbagai daerah, serta menawarkan kemudahan berbelanja tanpa harus datang ke toko fisik. Hal ini selaras dengan tren bisnis masa kini yang mengutamakan kecepatan, kemudahan, dan kenyamanan pelanggan dalam bertransaksi secara digital.

2.3 Web Programming II

Web Programming II merupakan mata kuliah lanjutan dari Web Programming I yang mempelajari teknik dan konsep pengembangan aplikasi berbasis web secara lebih mendalam. Pada tahap ini, mahasiswa tidak hanya mempelajari dasar-dasar HTML, CSS, dan JavaScript seperti pada Web Programming I, tetapi juga memahami penerapan framework backend seperti Laravel, pemrograman server-side (PHP), pengelolaan database (MySQL), serta pembuatan website dinamis yang terintegrasi dengan sistem manajemen data.

Menurut Nugroho (2021: 55), Web Programming adalah proses pengembangan aplikasi berbasis web yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dengan sistem melalui internet menggunakan browser. Dalam konteks Web Programming II, mahasiswa diarahkan untuk mengimplementasikan konsep Model-View-Controller (MVC) yang merupakan standar pengembangan aplikasi web modern seperti pada framework Laravel.

Web Programming II juga mencakup pembuatan fitur-fitur fungsional dalam aplikasi web seperti proses CRUD (Create, Read, Update, Delete), sistem login, manajemen data pengguna, serta penerapan template engine untuk tampilan antarmuka yang menarik. Dengan penguasaan materi Web Programming II, diharapkan mahasiswa mampu membangun website yang lebih kompleks, dinamis, serta dapat digunakan dalam proyek nyata seperti toko online Kiva Furniture ini.

2.4 Laravel

Laravel adalah salah satu framework open-source berbasis PHP yang dirancang untuk memudahkan proses pengembangan aplikasi web dengan cara yang elegan dan terstruktur. Laravel menggunakan konsep arsitektur Model-View-Controller (MVC) yang memisahkan antara bagian logika program (Model), tampilan (View), dan pengendali alur aplikasi (Controller), sehingga pengembangan aplikasi menjadi lebih terorganisir dan mudah untuk dikembangkan dalam jangka panjang.

Menurut Kurniawan (2020: 78), Laravel merupakan framework PHP modern yang menyediakan berbagai fitur unggulan seperti routing, middleware, authentication, blade templating engine, serta Eloquent ORM untuk pengelolaan database yang lebih sederhana dan intuitif. Dengan adanya fitur-fitur tersebut, Laravel dapat mempercepat proses pembuatan aplikasi web yang aman, responsif, dan mudah dikembangkan.

Selain itu, Laravel mendukung penggunaan migration untuk pengelolaan skema database, serta artisan command-line tool yang mempermudah proses pembuatan komponen seperti model, controller, dan seeder. Framework ini banyak digunakan dalam pengembangan website e-commerce, sistem informasi, portal berita, hingga aplikasi berbasis API karena kestabilan, kemudahan, dan kelengkapan fiturnya.

2.5 Laragon

Laragon adalah sebuah aplikasi atau software yang digunakan sebagai local development environment khususnya untuk pengembangan aplikasi berbasis web. Laragon menyediakan paket lengkap yang terdiri dari web server (Apache/Nginx), database server (MySQL, MariaDB), interpreter PHP, serta berbagai tools pendukung seperti Node.js, Composer, dan lainnya. Dengan menggunakan Laragon, developer dapat dengan mudah membuat, mengelola, dan menjalankan proyek website secara lokal sebelum diunggah ke server produksi.

Menurut Nugroho (2021: 64), Laragon merupakan platform pengembangan web all-in-one yang ringan, portabel, serta mendukung berbagai bahasa pemrograman server-side seperti PHP, Python, Ruby, dan Node.js. Laragon dirancang untuk memberikan kemudahan dan kecepatan dalam proses setup server lokal tanpa perlu melakukan instalasi terpisah untuk masing-masing komponen.

Selain itu, Laragon dilengkapi dengan fitur auto virtual host, terminal bawaan yang terintegrasi, serta integrasi Composer yang memudahkan pengelolaan dependensi pada framework seperti Laravel. Dengan adanya Laragon, proses pengembangan aplikasi web seperti proyek "Toko Online Kiva Furniture Berbasis Laravel" dapat dilakukan dengan lebih cepat, stabil, dan efisien di lingkungan lokal.

2.6 PHP

PHP (Hypertext Preprocessor) adalah bahasa pemrograman server-side yang dirancang khusus untuk pengembangan aplikasi web. PHP digunakan untuk membuat halaman web yang dinamis, yaitu halaman yang kontennya dapat berubah-ubah sesuai dengan data atau permintaan pengguna. Kode PHP dieksekusi di sisi server, kemudian hasilnya dikirimkan ke browser dalam bentuk HTML.

Menurut Nugroho (2021: 33), PHP merupakan bahasa pemrograman yang sangat populer karena sintaksnya yang sederhana, fleksibel, dan mendukung berbagai sistem operasi seperti Windows, Linux, dan macOS. Selain itu, PHP dapat dikombinasikan dengan berbagai jenis database seperti MySQL, PostgreSQL, dan SQLite untuk membuat aplikasi web yang interaktif.

PHP juga mendukung berbagai framework pengembangan web modern, salah satunya adalah Laravel. Dengan menggunakan PHP, developer dapat membuat berbagai fitur aplikasi seperti proses login, pengolahan data form, manajemen database, hingga pembuatan API. Karena kemudahan dan fleksibilitasnya, PHP masih menjadi salah satu bahasa utama dalam pengembangan web di seluruh dunia.

2.7 Blade (template engine Laravel)

Blade adalah template engine bawaan dari framework Laravel yang digunakan untuk memudahkan pembuatan tampilan (view) dalam aplikasi web. Dengan menggunakan Blade, pengembang dapat menyusun halaman HTML secara lebih efisien karena Blade mendukung penggunaan sintaks khusus seperti penulisan perulangan, percabangan, dan pemanggilan data dari controller ke view dengan cara yang sederhana dan rapi.

Menurut Kurniawan (2020: 102), Blade Template Engine memungkinkan pemisahan antara logika pemrograman dan tampilan antarmuka pengguna (user

interface) dengan lebih baik, sehingga kode menjadi lebih terstruktur dan mudah dipelihara. Blade mendukung fitur inheritance (pewarisan template), yaitu konsep di mana satu template utama (layout) dapat diwarisi oleh halaman-halaman lain, sehingga mengurangi penulisan kode yang berulang.

Selain itu, Blade juga secara otomatis melakukan proses escaping data untuk mencegah serangan XSS (Cross Site Scripting), sehingga memberikan tingkat keamanan tambahan bagi aplikasi web. Dengan adanya Blade, pembuatan halaman web dalam Laravel menjadi lebih fleksibel, cepat, dan efisien dibandingkan dengan pembuatan tampilan HTML biasa.

2.8 Visual Studio Code

Visual Studio Code (VS Code) adalah sebuah text editor gratis dan open-source yang dikembangkan oleh Microsoft, dirancang khusus untuk mendukung proses pengembangan perangkat lunak, termasuk aplikasi web, mobile, dan desktop. VS Code mendukung berbagai bahasa pemrograman seperti PHP, JavaScript, HTML, CSS, Python, dan banyak bahasa lainnya melalui sistem ekstensi yang fleksibel.

Menurut Nugroho (2021: 70), Visual Studio Code adalah alat pengembangan (code editor) ringan namun bertenaga yang dilengkapi dengan berbagai fitur modern seperti IntelliSense (fitur auto-completion dan saran kode), debugging langsung, integrasi Git, terminal bawaan, serta marketplace ekstensi untuk menambah fungsionalitas editor sesuai kebutuhan pengembang.

Dalam pengembangan aplikasi web berbasis Laravel seperti proyek "Toko Online Kiva Furniture", Visual Studio Code sangat membantu karena menyediakan berbagai ekstensi yang mendukung framework Laravel, Blade templating engine, serta manajemen database. Kemudahan penggunaan, tampilan yang intuitif, dan konsumsi resource yang ringan membuat VS Code menjadi pilihan utama banyak developer di seluruh dunia.

2.9 Integrated Terminal

Integrated Terminal adalah fitur bawaan pada Visual Studio Code (VS Code) yang memungkinkan pengguna untuk menjalankan perintah-perintah command line (CLI) langsung di dalam editor tanpa perlu membuka aplikasi terminal atau command

prompt terpisah. Fitur ini sangat berguna dalam proses pengembangan aplikasi karena memudahkan pengembang dalam menjalankan berbagai perintah seperti instalasi dependency, menjalankan server lokal, migrasi database, menjalankan perintah Git, serta artisan command pada Laravel.

Menurut Nugroho (2021: 73), Integrated Terminal pada VS Code mempersingkat alur kerja (workflow) developer karena memungkinkan akses terminal langsung dari dalam lingkungan pengkodean yang sama. Dengan begitu, pengembang tidak perlu berpindah-pindah aplikasi untuk melakukan tugas-tugas seperti menjalankan perintah PHP, Composer, Node.js, atau Laravel Artisan.

Fitur ini juga mendukung berbagai shell terminal seperti *Command Prompt* (CMD), PowerShell, Git Bash, hingga terminal Linux, sesuai kebutuhan pengguna. Dalam pengembangan aplikasi Laravel seperti proyek "Toko Online Kiva Furniture", Integrated Terminal digunakan untuk menjalankan perintah-perintah penting seperti `php artisan serve, composer install`, atau `php artisan migrate`.

2.10 MySQL

MySQL adalah sebuah sistem manajemen basis data relasional (Relational Database Management System/RDBMS) yang menggunakan bahasa SQL (Structured Query Language) sebagai bahasa utama untuk mengelola data. MySQL digunakan untuk menyimpan, mengolah, dan mengatur data dalam bentuk tabel secara terstruktur sehingga memudahkan pengembang aplikasi dalam melakukan operasi seperti menyimpan, memperbarui, menghapus, dan mengambil data.

Menurut Nugroho (2021: 85), MySQL merupakan salah satu database open-source terpopuler di dunia karena kinerjanya yang cepat, stabil, dan fleksibel dalam mendukung pengembangan aplikasi web, baik skala kecil, menengah, maupun besar. MySQL dapat terintegrasi dengan berbagai bahasa pemrograman server-side seperti PHP, sehingga sangat cocok digunakan dalam pengembangan aplikasi berbasis Laravel.

Dalam pengembangan aplikasi "Toko Online Kiva Furniture Berbasis Laravel", MySQL berperan penting sebagai tempat penyimpanan seluruh data penting seperti data produk, data pelanggan, data transaksi, serta data administrator. Laravel sendiri

menyediakan *Object Relational Mapping* (ORM) melalui fitur Eloquent, yang memungkinkan pengelolaan database MySQL menjadi lebih mudah, efisien, dan aman tanpa perlu menulis banyak query SQL secara manual.

2.11 Back End

Back End adalah bagian dari pengembangan aplikasi atau website yang berhubungan dengan pengelolaan data, logika program, dan proses yang berjalan di sisi server. Back End bertanggung jawab untuk mengatur bagaimana data disimpan di database, diproses, dan disediakan kepada bagian front end (tampilan) agar dapat ditampilkan kepada pengguna.

Menurut Nugroho (2021: 95), Back End merupakan komponen sistem yang tidak langsung terlihat oleh pengguna, tetapi sangat berperan dalam menjamin fungsi utama aplikasi seperti proses autentikasi, validasi data, pengelolaan database, dan pengaturan server. Bahasa pemrograman yang umum digunakan untuk pengembangan back end antara lain PHP, Python, Java, dan Node.js, serta framework seperti Laravel, Django, atau Express.

Dalam pengembangan "Toko Online Kiva Furniture Berbasis Laravel", bagian back end bertugas mengelola data produk, pesanan, pelanggan, serta proses logika aplikasi seperti perhitungan total belanja, verifikasi login pengguna, dan transaksi penyimpanan data ke MySQL. Back end berperan penting dalam menjamin aplikasi berjalan sesuai kebutuhan bisnis dan memberikan hasil yang tepat ke bagian front end untuk ditampilkan kepada pengguna.

2.12 Data Base

Database adalah kumpulan data yang terorganisir dan disimpan secara sistematis dalam media elektronik, sehingga dapat diakses, dikelola, dan diperbarui dengan mudah oleh pengguna atau aplikasi. Database digunakan untuk menyimpan berbagai jenis informasi yang dibutuhkan oleh sebuah sistem, mulai dari data pengguna, data produk, transaksi, hingga laporan-laporan penting.

Menurut Nugroho (2021: 80), database merupakan komponen utama dalam pengembangan sistem informasi karena berfungsi sebagai tempat penyimpanan data yang terintegrasi dan dapat diolah secara efisien menggunakan bahasa pemrograman

khusus, yaitu SQL (Structured Query Language). Dengan adanya database, pengelolaan data menjadi lebih aman, cepat, dan terstruktur.

Dalam pengembangan "Toko Online Kiva Furniture Berbasis Laravel", database digunakan untuk menyimpan berbagai data penting seperti data barang furniture, data pelanggan, data pesanan, dan data transaksi pembayaran. Laravel menggunakan Eloquent ORM (Object Relational Mapping) untuk memudahkan interaksi antara aplikasi dan database, sehingga developer tidak perlu menulis query SQL secara manual.

BAB III

PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum Rancangan

3.1.1 Penjelasan tentang system

Kiva Furniture adalah sebuah sistem berbasis web yang bergerak di bidang penjualan dan promosi produk furniture. Melalui platform ini, pengguna dapat melihat katalog berbagai jenis furnitur seperti meja, kursi, lemari, dan perabot rumah lainnya, lengkap dengan deskripsi, gambar, harga, serta informasi stok. Berikut fitur yang terdapat pada Kiva furniture:

- | | |
|--|--|
| 1 Menu Categories/kategori | : Melihat, mengedit, dan menghapus data dimenu kategori. |
| 2 Menu Product | : Melihat, Menambahkan, mengubah, dan menghapus data/isi produk dimenu produk. |
| 3 Menu Transaction/Transaksi | : Menambahkan, Mengubah dan menghapus data transaksi. |
| 4 Menu User | : Mengubah, menambahkan dan menghapus data user pada menu user. |

3.1.2 Tujuan Utama dari system

Tujuan utama dari system ini adalah untuk mempercepat dan mempermudah proses pengelolaan toko digital, terlebih dalam hal:

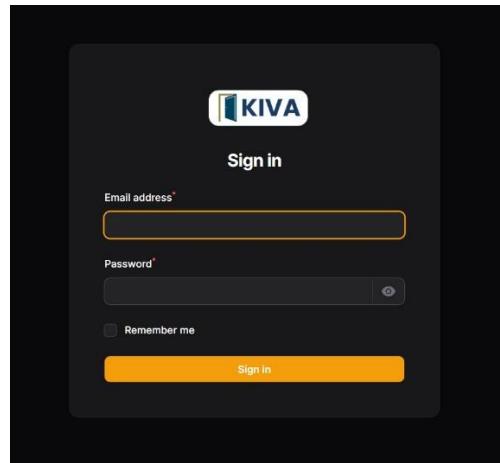
1. Manajemen Data
Mempermudah admin dalam mengelola sebuah data produk, transaksi, dan data pengguna.
2. Transaksi
Membantu dalam melakukan transaksi penjualan dengan cepat dan akurat

Sistem ini bertujuan meningkatkan keefisiensian operasional toko dan mampu mengurangi kesalahan dalam input manual pada pengelolaan usaha.

3.2 Perancangan Antarmuka/Interface

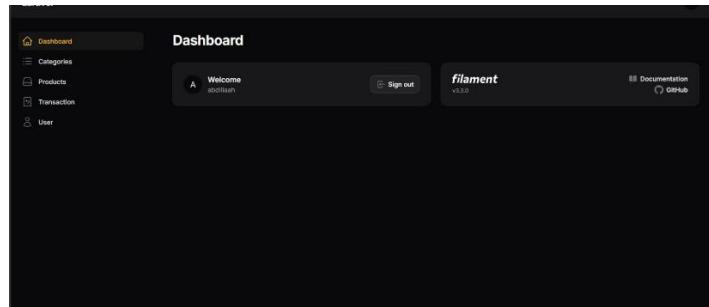
3.2.1 Interface Login

Isi E-mail dan Password, setelah itu klik “sign in” untuk masuk ke halaman.



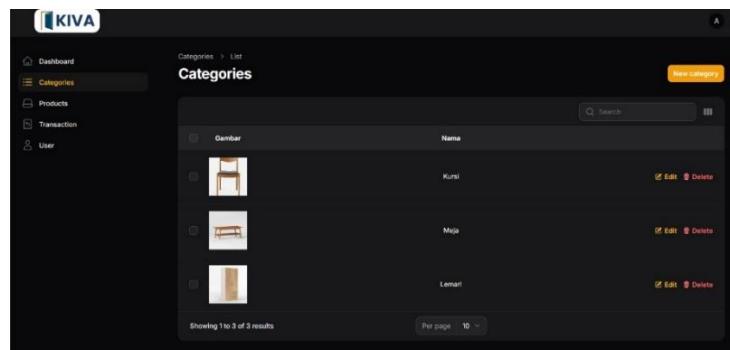
3.2.2 Dashboard

Tampilan pada “Dashboard” terdapat tampilan nama admin yang sedang login (abdillaah) dan tombol *Sign out* untuk keluar, menunjukkan bahwa *dashboard* ini menggunakan Filament Admin Panel v3.3.0, dengan tautan ke dokumentasi dan GitHub.



3.2.3 Categories

Tampilan pada menu “Categories” user dapat menambahkan sebuah kategori dengan mengklik “New Category” pada tombol yang berwarna oranye.



3.2.4 Products

Tampilan pada menu “*Products*” user bisa melihat produk serta bisa menambahkan produk dengan mengklik “*New Product*” pada tombol yang berwarna oren.

Gambar Produk	Name	Harga	Stok	Dibuat	Actions
	Lemari Armires	Rp 2.999.000,00	10	Jun 25, 2025 10:06:01	<input checked="" type="checkbox"/> Edit <input type="checkbox"/> Delete
	Meja TV	Rp 1.999.000,00	10	Jun 25, 2025 10:13:14	<input checked="" type="checkbox"/> Edit <input type="checkbox"/> Delete
	Sofa Jepara	Rp 4.999.000,00	10	Jun 25, 2025 10:14:59	<input checked="" type="checkbox"/> Edit <input type="checkbox"/> Delete

3.2.5 Transaction

Pada menu “*Transaction*” user dapat melihat dan menambahkan Transaksi baru dengan mengklik “*New Transaction*”

Produk	Jumlah	Total Harga	Tanggal	Catatan	Created at	Actions
Meja TV	2	Rp 3.998.000,00	Jun 25, 2025	-	Jun 25, 2025 10:16:07	<input checked="" type="checkbox"/> Edit <input type="checkbox"/> Delete

3.2.6 User

Pada tampilan *user*, pengguna bisa melihat dan menambah user baru dengan mengklik “*New User*” pada tombol berwarna oren.

Avatar	Nama	Email	No HP	Dibuat	Actions
	abdullah	abdullah@gmail.com	-	Jun 23, 2025 14:10:06	<input checked="" type="checkbox"/> Edit <input type="checkbox"/> Delete
	dika	dika@gmail.com	096019938	Jun 23, 2025 15:27:03	<input checked="" type="checkbox"/> Edit <input type="checkbox"/> Delete

3.2.7 Laporan

3.2.7.1 Laporan User

The screenshot shows the KIVA application's reporting module. On the left, there's a sidebar with navigation links: Dashboard, Categories, Products, Transaction, User, Laporan (with sub-links: Laporan Produk, Laporan Transaksi, Laporan User), and a search bar. The main area is titled 'Laporan User' and contains two date input fields: 'Dari Tanggal' (From Date) and 'Sampai Tanggal' (To Date), both in 'mm/dd/yyyy' format, with a 'Cetak PDF' (Print PDF) button below them.

3.2.7.2 Cetak Laporan User

Laporan Data User

Dari: 2025-06-13 - Sampai: 2025-06-29

No	Nama	Email	Tanggal Daftar
1	abdillaah	abdillaah@gmail.com	23-06-2025
2	Dika	dika@gmail.com	23-06-2025
3	Stenly	stenly@gmail.com	26-06-2025

3.2.7.3 Laporan Transaksi

The screenshot shows the KIVA application's reporting module. The sidebar and layout are identical to the 'Laporan User' page. The main area is titled 'Laporan Transaksi' and contains two date input fields: 'Dari Tanggal' and 'Sampai Tanggal', both in 'mm/dd/yyyy' format, with a 'Cetak PDF' button below them.

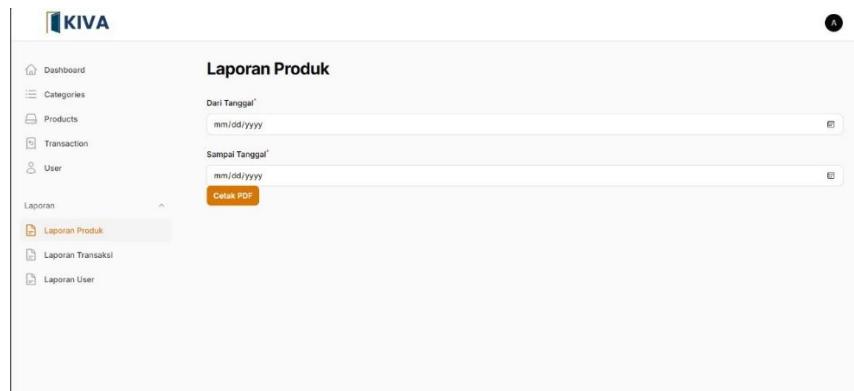
3.2.7.4 Cetak Laporan Transaksi

Laporan Transaksi

Periode: 2025-06-04 - 2025-07-01

No	Produk	Kategori	Jumlah	Total Harga	Tanggal	Catatan	Created At
1	Meja TV	Meja	2	Rp 3.998.000	2025-06-25	-	2025-06-25 10:16:07
2	Kasur Tidur	Kasur	2	Rp 9.998.000	2025-06-26	-	2025-06-26 05:05:01
3	Kasur Tidur	Kasur	3	Rp 14.997.000	2025-06-26	-	2025-06-26 05:07:42

3.2.7.5 Laporan Produk



3.2.7.6 Cetak Laporan Produk

Laporan Produk

Dari: 2025-05-07 — Sampai: 2025-06-29

No	Nama Produk	Harga	Stok	Deskripsi	Dibuat Tanggal
1	Lemari Armoires	Rp 2.999.000	10	Lemarin Modern & Minimalis	25-06-2025
2	Meja TV	Rp 1.999.000	10	Meja TV simple	25-06-2025
3	Sofa Jepara	Rp 4.999.000	10	Sofa Keluarga buatan jepara	25-06-2025
4	Kasur Tidur	Rp 4.999.000	5	Kasur tidur keluarga	26-06-2025

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil perancangan dan pengembangan proyek "Toko Online Kiva Furniture Berbasis Laravel", dapat disimpulkan bahwa penerapan framework Laravel mampu memudahkan proses pembuatan website toko online yang terstruktur, aman, dan mudah dikembangkan. Fitur-fitur seperti routing, middleware, blade templating, serta Eloquent ORM pada Laravel sangat membantu dalam pengelolaan data produk, data pelanggan, dan proses transaksi pada toko online. Penggunaan Laravel dalam proyek ini juga memungkinkan pengembangan aplikasi web yang responsif, modern, serta mendukung pengelolaan data backend secara efisien. Selain itu, website ini dapat menjadi solusi digital yang tepat bagi pelaku usaha furniture untuk memasarkan produk secara luas tanpa terbatas oleh lokasi geografis, sehingga dapat menjangkau pasar yang lebih besar dan meningkatkan daya saing bisnis di era digital saat ini. Dengan adanya toko online Kiva Furniture ini, diharapkan proses penjualan furniture dapat berjalan lebih efektif dan praktis baik dari sisi konsumen maupun pemilik usaha. Konsumen dapat dengan mudah mengakses katalog produk, sedangkan pemilik usaha dapat mengelola transaksi dan stok barang secara lebih terintegrasi.

4.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut antara lain:

1) Pengembangan Fitur

Untuk pengembangan lebih lanjut, disarankan agar sistem toko online ini dilengkapi dengan fitur pembayaran online (payment gateway) serta fitur notifikasi otomatis melalui email atau SMS untuk meningkatkan pengalaman pengguna.

2) Keamanan Sistem

Aspek keamanan data perlu ditingkatkan, misalnya dengan menerapkan fitur validasi input yang lebih ketat, enkripsi data penting, serta penggunaan token CSRF pada setiap form untuk mencegah serangan keamanan seperti SQL Injection dan Cross Site Scripting (XSS).

3) Optimasi Tampilan dan Aksesibilitas

Disarankan untuk melakukan pengembangan antarmuka (UI/UX) yang lebih ramah pengguna (user-friendly) dan mendukung berbagai perangkat (responsive design) agar pengguna dapat mengakses toko online melalui perangkat mobile maupun desktop dengan nyaman.

4) Penggunaan Cloud Hosting

Untuk implementasi real (publik), website ini dapat dipindahkan dari local server (Laragon) ke cloud hosting agar dapat diakses oleh konsumen secara luas melalui internet.

DAFTAR PUSTAKA

1. Laudon, K. C. & Traver, C. G. (2020). *E-Commerce 2020: Business, Technology and Society* (16th ed.). Pearson. Pratinjau tersedia di Google Books pearson.com+9books.google.com+9scirp.org+9
2. Pearson Education. (2020). *E-Commerce 2020–2021: Business, Technology and Society*. eText tersedia pearson.com+4redshelf.com+4books.google.com+4
3. Kotler, P. & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson.
4. O'Brien, J. A. & Marakas, G. M. (2018). *Management Information Systems* (12th ed.). McGraw-Hill.
5. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
6. Nugroho, A. (2021). *Web Programming: Konsep dan Implementasi dengan PHP dan MySQL*. Andi.
7. Kurniawan, R. (2020). *Pemrograman Web Berbasis Framework Laravel*. Deepublish.
8. Badan Pengembangan & Pembinaan Bahasa. (2021). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Kemendikbud.
9. Suprianto. (2021). *Desain Interior dan Furniture*. Alfabeta.
10. Rahmawati, D. (2020). *Dasar-Dasar Desain Interior*. Graha Ilmu.
11. Laragon Team. (2022). *Laragon Documentation*. Tersedia online: laragon.org/docs github.com+9laragon.org+9github.com+9
12. Microsoft Corporation. (2023). *Visual Studio Code Documentation*. [Online].
13. PHP Group. (2023). *PHP Manual*. [Online].
14. Oracle Corporation. (2022). *MySQL Reference Manual*. [Online].
15. Welling, L. & Thompson, L. (2021). *PHP and MySQL Web Development* (5th ed.). Addison-Wesley.
16. Hartl, M. (2022). *Ruby on Rails Tutorial*. Addison-Wesley.
17. Freeman, E. et al. (2020). *Head First Design Patterns*. O'Reilly.
18. Evans, E. (2003). *Domain-Driven Design: Tackling Complexity in the Heart of Software*. Addison-Wesley.
19. Gamma, E., Helm, R., Johnson, R., & Vlissides, J. (1994). *Design Patterns: Elements of Reusable Object-Oriented Software*. Addison-Wesley.
20. Suryawan, I. (2022). “Analisis Perbandingan Framework PHP Laravel dan CodeIgniter”, *Jurnal Teknologi Informasi*, 7(2), 45–58.

21. Wardani, S. & Hadi, R. (2023). “Implementasi CRUD dan Eloquent ORM pada Laravel untuk Aplikasi Penjualan Online”, *Seminar Nasional Informatika*, Bandung.
22. Puspitasari, L. (2021). “Peran UI/UX dalam Peningkatan Kepuasan Pelanggan E-Commerce”, *Jurnal Desain Digital*, 3(1), 12–24.
23. Ramadhan, A. & Putri, V. (2022). “Pengaruh Responsive Web Design Terhadap Kepuasan Pengguna Mobile”, *Jurnal Ilmiah Web & Desain*, 2(2), 34–47.
24. Santoso, M. (2020). “Keamanan Aplikasi Web: Pencegahan Serangan CSRF dan XSS”, *Jurnal Keamanan Informasi*, 4(1), 66–78.
25. Firdaus, T. (2023). “Implementasi Payment Gateway pada Toko Online”, *Jurnal Sistem Informasi*, 8(3), 90–105.

LAMPIRAN

PROSES PENGERJAAN SECARA KELOMPOK

